



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Performance Evaluation Of The TransMetro Deli Bus On The K5m Tembung- Merdeka Walk

Evaluasi Kinerja Bus Trans Metro Deli Rute K5m Tembung-Lapangan Merdeka

Dewi margaretha¹, Sophia amanda², Rifka Aqiila Nasution³, Zaskya Humairah⁴, Nasrullah Hidayat⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Keywords:

Performance;
Trans Metro Deli;
Project Economy;

Abstract. Medan City as one of the big cities in North Sumatra has developed public transportation, namely the Trans Metro Deli Bus which began operating in November 2020 with the Bus Rapid Transit (BRT) transportation system as an effort to reduce congestion and reduce the use of private vehicles in Medan City. Currently, there are 5 corridor services that have been provided with the number of Trans Metro Deli buses having 72 buses with 224 bus stops provided. For the K5M Tembung – Merdeka Square route, there are 10 bus fleets and 28 bus stops. This study aims to analyze the performance of the Trans Metro Deli Bus service on the K5M route by observing and collecting data in the field such as load factor, headway, stop time, and travel time, and then compared with indicators used.

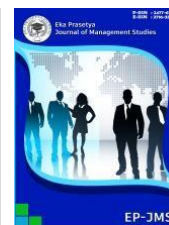
Corresponding author*

Email: aaql19232@gmail.com



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

Kegiatan transportasi merupakan salah satu faktor utama bagi manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan mobilitas perpindahan barang kebutuhan dengan menggunakan angkutan umum. Oleh karena itu penataan sistem transportasi atau angkutan umum harus dilakukan secara terpadu agar dapat mewujudkan pelayanan jasa transportasi yang seimbang, layak dan terjangkau oleh seluruh masyarakat. Penataan angkutan umum perkotaan ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan kendaraan pribadi.

Sumatera Utara khususnya kota Medan merupakan salah satu kota metropolitan yang konektivitas antar wilayahnya dapat diakses dengan mudah. Mobilitas yang tinggi dan buruknya pelayanan transportasi umum membuat masyarakat cenderung lebih menggunakan kendaraan pribadi, hal ini yang merupakan penyebab dari kemacetan yang terjadi di kota Medan. Transportasi umum seharusnya bisa menjadi salah satu jalan keluar dari kemacetan lalu lintas.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia telah menghadirkan salah satu jenis angkutan umum dikawasan perkotaan berbasis jalan yang disebut sebagai Teman Bus (Transportasi Ekonomis Mudah Aman dan Nyaman) sejak November 2020. Teman Bus merupakan program pengembangan angkutan umum dikawasan perkotaan berbasis jalan yang handal dan berbasis non tunai guna meningkatkan keselamatan dan keamanan serta kenyamanan. Kota Medan merupakan kota kelima dengan operasional layanan ini dijalankan oleh PT. Medan Bus *Transport*. Bus Trans Metro Deli memiliki 5 (lima) koridor yang telah beroperasi, yaitu koridor I (K1M) (Terminal Pinang Baris – Lapangan Merdeka), koridor II (K2M) (Terminal Amplas – Lapangan Merdeka), koridor III (K3M) (Belawan – Lapangan Merdeka), koridor IV (K4M) (Medan Tuntungan – Lapangan Merdeka), yang terakhir koridor (K5M) (Tembung – Lapangan Merdeka).

2. KAJIAN LITERATUR

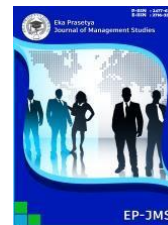
2.1. Moda angkutan

Angkutan Umum, dapat didefinisikan sebagai pemindahan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan, sementara kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk digunakan oleh umum dengan dipungut bayaran. Kendaraan umum dapat berupa mobil penumpang, bus kecil, bus sedang, dan bus besar (Munawar, 2011). Menurut Warpani (2002), tujuan pelayanan angkutan umum adalah memberikan pelayanan yang aman, cepat, nyaman, dan murah pada masyarakat yang mobilitasnya semakin meningkat, terutama bagi para pekerja dalam menjalankan kegiatannya. Dalam perencanaan wilayah ataupun perencanaan kota, masalah transportasi kota tidak dapat diabaikan karena memiliki peran yang penting, yaitu (Situmeang, 2008) melayani kepentingan mobilitas masyarakat, pengendalian lalu lintas, penghematan energi, dan pengembangan wilayah. Jenis angkutan umum ditinjau dari segi kualitas, misalnya: bus umum, bus patas, bus patas AC, bus cepat dan bus eksekutif. Sedangkan, jenis angkutan umum ditinjau dari segi kapasitas, misalnya : mikrolet, bus sedang, bus besar, bus tingkat, dan bus gandeng. Menurut Dody Taufik Absor Sibue (2019), karakteristik penggunaan angkutan umum dapat dikelompokkan menjadi empat diantaranya, pelaku perjalanan, perjalanan, fasilitas moda transportasi, kota atau zona.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



2.2. Bus

Bus Rapid Transit (BRT) sebuah sistem transportasi berbasis bus yang beroperasi dalam suatu koridor dengan memanfaatkan salah satu jalur pada jalan utama sebagai jalur khususnya, yang tidak mengizinkan kendaraan lain memasuki jalur tersebut (TCRP, 2003). BRT (*Bus Rapid Transit*) juga didefinisikan sebagai sistem transportasi yang memiliki kualitas tinggi baik dari segi keamanan, kenyamanan, ketepatan waktu, infrastruktur, dan juga sistem transportasi yang terjadwal. BRT dapat dikatakan sebagai sebuah sistem yang mengintegrasikan antara fasilitas, pelayanan, dan kenyamanan yang bertujuan meningkatkan kecepatan, reliabilitas, dan ciri khas dari angkutan bus. Selain BRT juga ada istilah *Light Rail Transit* (LRT) dalam bentuk bus, suatu transportasi yang menggabungkan kualitas transportasi kereta dan fleksibilitas bus (Thomas, 2001).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara melakukan survei langsung ke lokasi yang ditentukan pada Rute K5M Tembung - Lapangan Merdeka. Melakukan survei penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai dengan 12 Februari 2022 saat masih dalam keadaan Covid-19. Melakukan pengamatan kinerja terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM). Mengumpulkan data yang berisikan penilaian tentang faktor muat (*load factor*), waktu antara (*headway*) Hasil data di kumpulkan dan kemudian dilakukan pengolahan data berdasarkan analisis data yang sudah dirangkai pada metodologi sebelumnya. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pengumpulan hasil survei langsung. Data primer yang di ambil di dalam bus Trans Metro Deli rute K5M Tembung – Lapangan Merdeka adalah sebagai berikut.

1. Kapasitas
2. Jumlah Penumpang
3. Waktu Tempuh
4. *Headway*/Waktu Antara
5. Waktu Henti
6. Durasi Operasional

Data sekunder didapatkan langsung dari aplikasi *google maps* dan *website* Teman Bus dari dinas perhubungan Kota Medan:

1. Peta Jaringan Trayek
2. Jumlah Armada

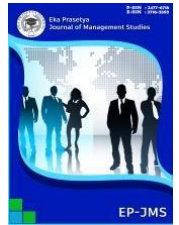
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data primer dan sekunder yang didapat selanjutnya dianalisis dan dibahas mengenai kinerja dan pelayanan Bus Trans Metro Deli rute K5M Tembung – Lapangan Merdeka. Analisis kinerja dan pelayanan ditinjau dari parameter-parameter yang terdapat dalam SK Dirjen Hubdat Nomor 687/AJ.206/DRJD/2002 “Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

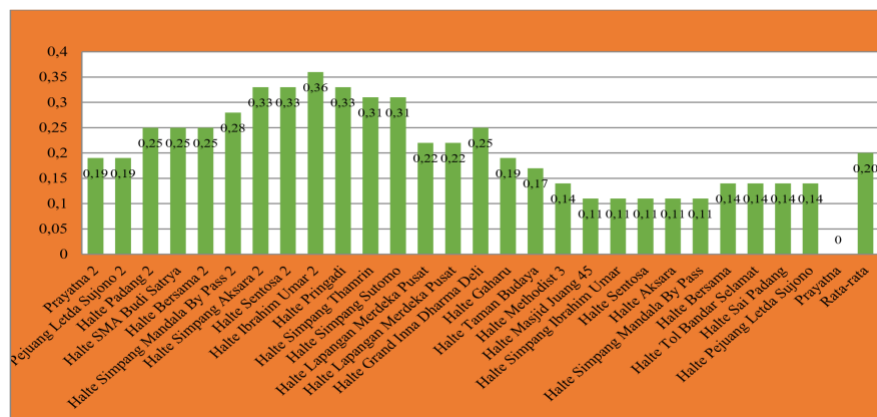
(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Perkotaan dalam Trayek Tetap Dan Teratur” adalah kapasitas, kecepatan, *headway*, waktu sirkulasi, waktu tempuh, standar kenyamanan, tingkat ketersediaan (jumlah armada). Pengambilan data primer dilakukan dengan survey *on bus* (1 bus). Bus Trans Metro Deli Rute K5M Tembung – Lapangan Merdeka menempuh rute sebagai berikut :

- Berangkat : Prayatna 2 – Pejuang Ledta Sujono 2 – Padang 2 – SMA Budi Satria - Bersama 2 – Simpang Mandala By Pass 2 – Simpang Aksara 2 – Sentosa 2 – Ibrahim Umar 2 – Pringadi – Simpang Thamrin – Simpang Sutomo – Lapangan Merdeka Pusat.
- Kembali : Lapangan Merdeka Pusat – Grand Inna Dharma Deli - Gaharu – Taman Budaya – Metodis 3 – Masjid Juang 45 – Simpang Ibrahim Umar – Sentosa – Aksara – Simpang Mandala By Pass – Bersama – Tol Bandar Selamat – Sai Padang – Pejuang Letda Sujono – Prayatna.

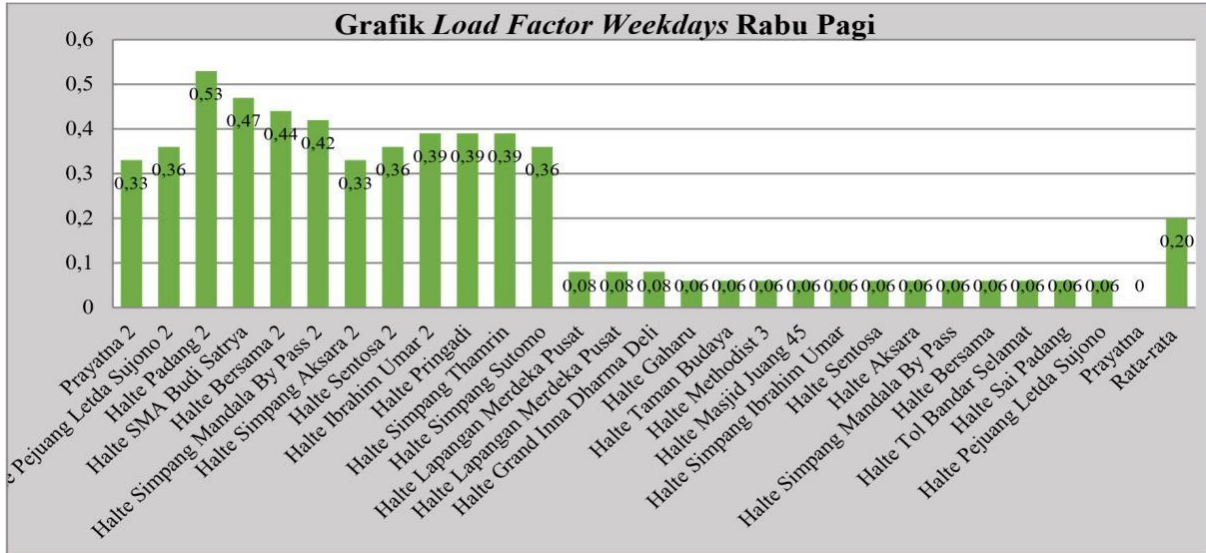
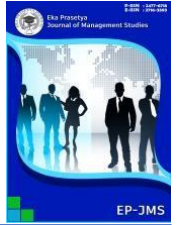
Analisis kinerja angkutan umum



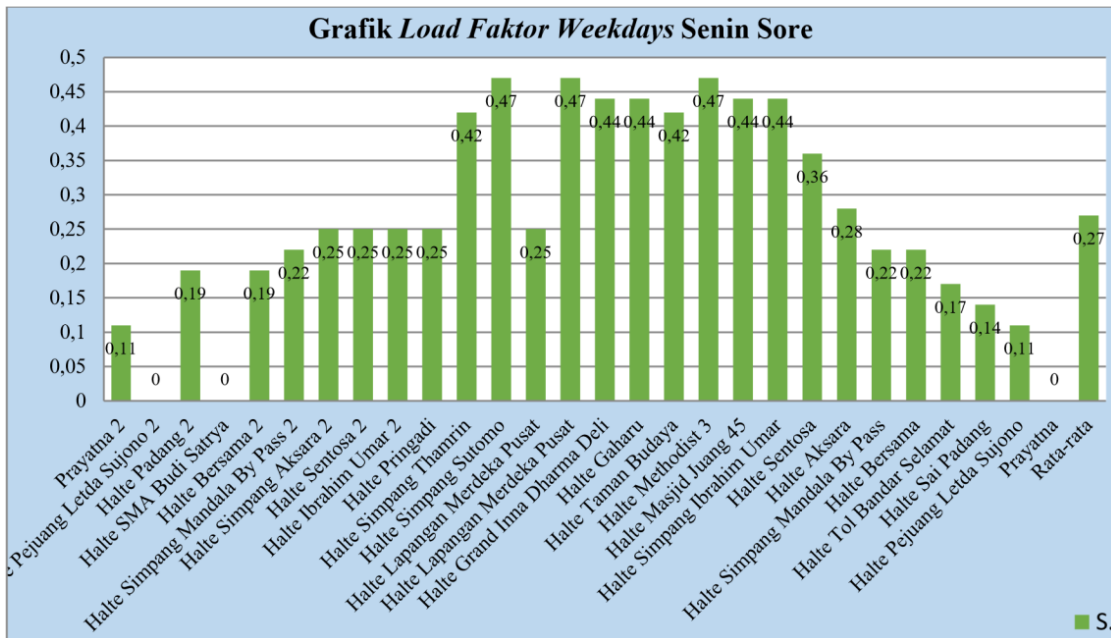


Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



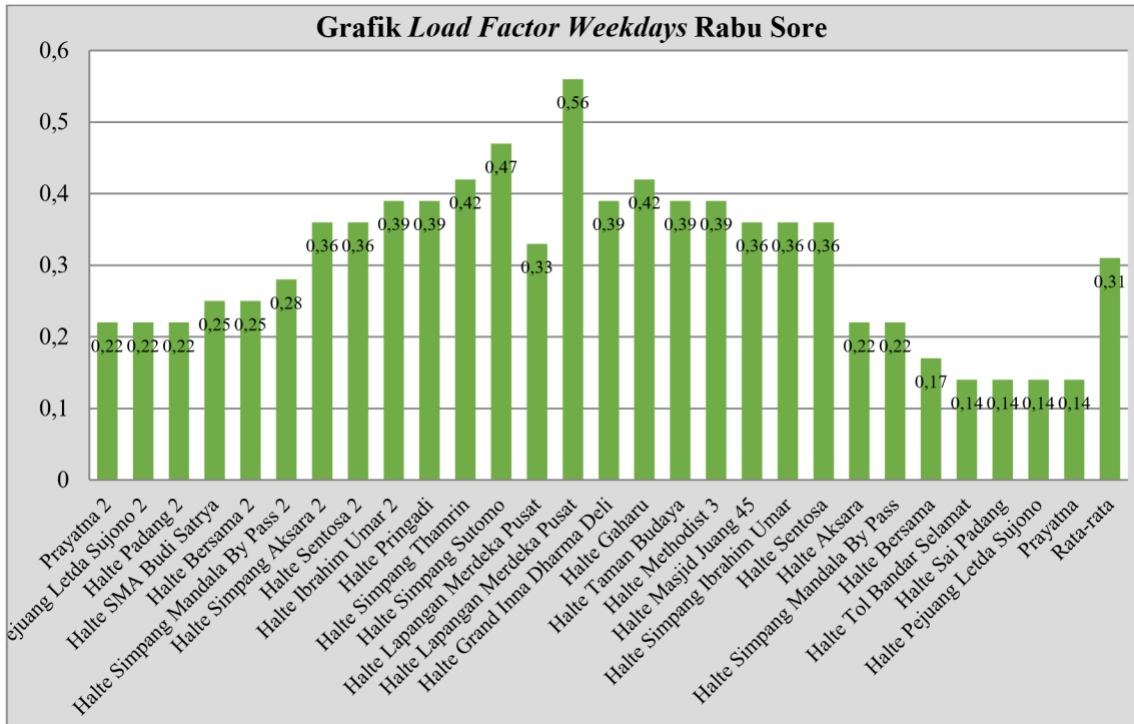
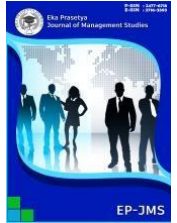
Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2 hasil analisis *load factor weekdays* pagi dimana rata-rata pada hari Senin sebesar 0,20 atau 20% dan pada hari Rabu memiliki rata-rata sebesar 0,20 atau 20%.



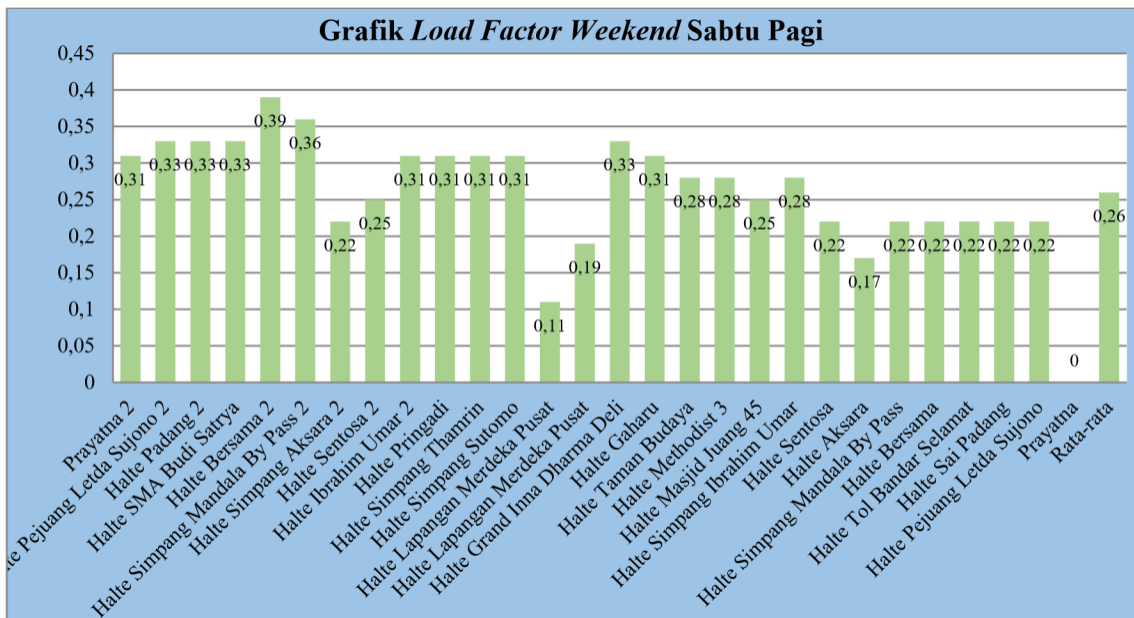


Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



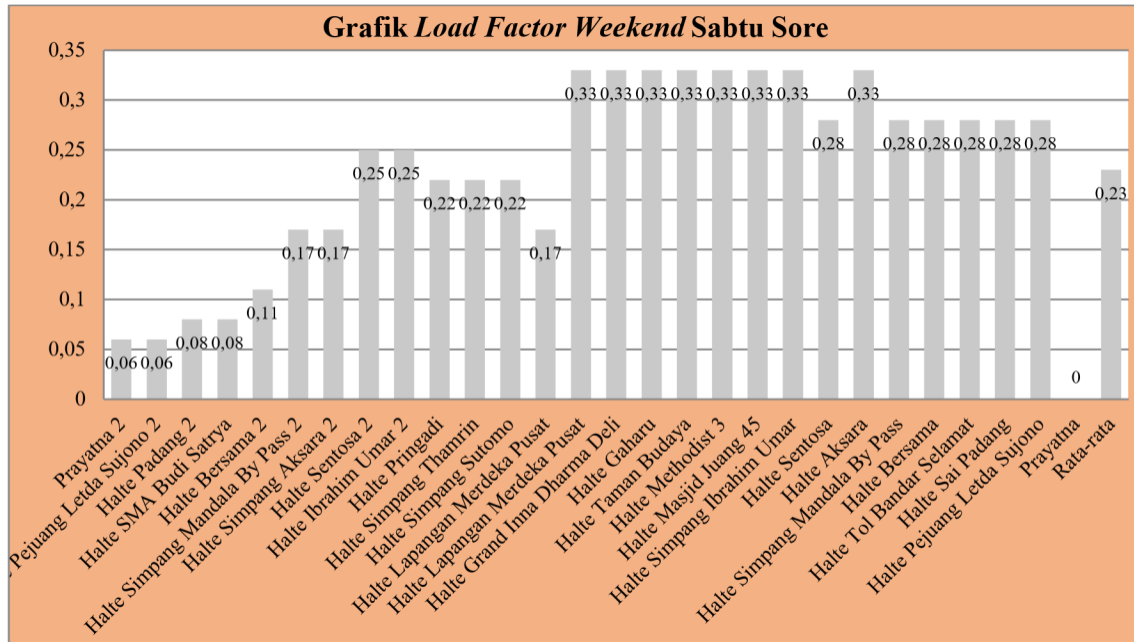
Berdasarkan Gambar 3 dan Gambar 4, hasil analisis *load factor weekdays* Sore dimana rata-rata pada hari Senin sebesar 0,27 atau 27% dan pada hari Rabu memiliki rata-rata sebesar 0,31 atau 31%.





Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Berdasarkan Gambar 5 dan Gambar 6 hasil analisis *load factor weekend* Pagi dan Sore dimana rata-rata pada hari Sabtu pagi yaitu sebesar 0,26 atau 26% dan pada hari Sabtu sore memiliki rata-rata yaitu sebesar 0,23 atau 23%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta perhitungan, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian Analisis Kinerja Angkutan Umum Bus Trans Metro Deli Rute K5M sebagai berikut.

1. Hasil Kinerja Pelayanan Bus Trans Metro Deli Rute K5M Sebagai berikut.

a. Hasil perhitungan *load factor* Bus Trans Metro Deli Rute K5M *weekdays* pagi memiliki hasil rata-rata pada hari Senin yaitu sebesar 0,20 atau 20% dan pada hari Rabu memiliki rata-rata yaitu sebesar 0,20 atau 20%. Sedangkan nilai *load factor weekdays* sore memiliki rata-rata pada hari senin yaitu sebesar 0,27 atau 27% dan pada hari rabu memiliki rata-rata yaitu sebesar 0,31 atau 31%.

b. Hasil perhitungan *load factor* Bus Trans Metro Deli Rute K5M *weekend* pagi dan sore memiliki rata-rata pada hari Sabtu pagi yaitu sebesar 0,26 atau 26% dan pada hari Sabtu sore memiliki rata-rata yaitu sebesar 0,23 atau 23%.

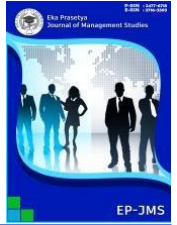
2. a. Standar pelayanan minimal (SPM), yang ada pada Bus Trans Metro Deli Rute K5M Tembung Lapangan Merdeka sudah memnuhi standart yang telah sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 98 Tahun 2013, berdasarkan indikator keamanan, keselamatan, kenyamanan, kesetaraan dan keteraturan telah terpenuhi dengan baik.

b. Hasil dari survei penelitian ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19 dimana sebagai salah



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



satu faktoryang mempengaruhi hasil jauh di bawah indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Bayu P, Agus Sumarsono, dan Budi Yulianto, 2005. *Analisis Kinerja Bus Trans Jogja (Studi Kasus Rute4A dan 4B).* "Matriks Teknik Sipil 3, no. 2
- Alhogbi, B. G. 2017. *No Title . Journal Of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21-25. Retrieved from<http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Ari Widayanti, A. S. dan A. W. 2016. *Evaluasi Kualitas Pelayanan Halte dan Pengembangannya Di Kota Surabaya Untuk Mendukung Terwujudnya Infrastruktur Berwawasan Lingkungan.* 33–44.